

ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN IT *FACILITY* BRI TABANAN

ABSTRAK

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Proyek Pembangunan IT *Facility* BRI Tabanan yang berlokasi di Jl. Pattimura No. 10, Kabupaten Tabanan, Bali, dengan masa kerja 360 hari dan luas bangunan $\pm 10.020 \text{ m}^2$, mengusung tema *Pride of Tabanan*, *Digital Transformation*, dan *Interconnectivity*. Proyek ini menggabungkan teknologi dengan budaya lokal untuk mendukung sistem IT BRI. Hasil observasi menunjukkan penerapan K3, khususnya dalam instalasi jaringan dan kabel, belum optimal. Beberapa prosedur, seperti penggunaan pelindung saat pemasangan soket atau kabel listrik, masih sering diabaikan. Padahal, kelalaian kecil dapat berdampak besar terhadap sistem teknologi informasi perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan K3 pada proyek tersebut, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas penerapan K3, khususnya penggunaan alat pengaman kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 58 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan regresi dan korelasi ganda menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan K3 berjalan sangat baik dengan skor rata-rata di atas 4,00. Namun, kendala utama masih berupa keterbatasan ketersediaan dan konsistensi penggunaan alat pelindung diri (APD), terutama untuk pekerjaan di ketinggian. Faktor pelaksanaan tercatat sebagai variabel paling berpengaruh terhadap efektivitas K3 ($\beta = 0,468$). Penelitian ini merekomendasikan peningkatan ketersediaan APD, pengawasan ketat, serta pelatihan teknis untuk menjamin keselamatan kerja.

Kata Kunci : Implementasi, standar, K3, konstruksi